

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, Program beasiswa berperan penting dalam membantu membuka peluang akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.¹ Data menunjukkan adanya tren peningkatan jumlah penerima beasiswa dari tahun ke tahun, yaitu dari 11,29% pada tahun 2012 menjadi 24,53% pada tahun 2024.² Hal ini menunjukkan bahwa jangkauan program beasiswa semakin luas serta perannya semakin signifikan dalam mengurangi kesenjangan pendidikan. Selain itu, jika ditinjau dari sumbernya, mayoritas beasiswa berasal dari pemerintah, yaitu sebanyak 86,90% siswa merupakan penerima Program Indonesia Pintar (PIP), disusul 4,01% dari pemerintah pusat dan 7,43% dari pemerintah daerah, sementara itu, 1,76% berasal dari lembaga nonpemerintah,

¹ Putri Maria wabes dan Tjitjik Rahayu, "Implementasi Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Melalui Program Beasiswa Adik Papua di Universitas Negeri Surabaya," *PANDITA: Interdisciplinari Journal of Public Affairs*, Volume 9, (Februari 2026), hlm 214.

² Agnes Z.Yonatan, "Jumlah Peserta Didik Penerima Beasiswa Terus Naik", <https://goodstats.id/article/jumlah-peserta-didik-penerima-beasiswa-terus-naik-pGj6o>, (Rabu 08 April 2026).

dan sisanya diperoleh dari sumber lainnya.³ Kondisi ini juga menunjukkan bahwa program beasiswa melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, sektor swasta, maupun organisasi nonpemerintah.⁴

Peran tersebut juga tercermin pada tingkat daerah, salah satunya di Provinsi Bengkulu, melalui lembaga Human Initiative Cabang Bengkulu. Human Initiative merupakan organisasi nonpemerintah (*Non-Governmental Organization* (NGO) yang bergerak di bidang swadaya masyarakat. Lembaga ini memiliki beberapa pilar program, salah satunya *Initiative for Children*, yang berfokus pada pemberian dukungan psikologis dan operasional kepada anak yatim dan dhuafa.⁵ Salah satu bentuk dukungan operasional tersebut diwujudkan melalui pemberian beasiswa, yaitu program

³ Hoshizora, "Beasiswa Pendidikan: Jaring Pengaman di Tengah Kenaikan Biaya Pendidikan," <https://hoshizora.org/beasiswa-pendidikan-solusi-kenaikan-biaya-pendidikan/>, (Rabu, 08 April 2026).

⁴ Gege Widyadyana Pasek dkk, "Beasiswa Kampus Sebagai Upaya Memperluas Kesempatan bagi Siswa Berprestasi," *Jurnal Pengabdian*, Volume 3, (Mei 2025), hlm 2.

⁵ Human Initiative, "Profil Organazition (ind), <https://human-initiative.org/wp-content/uploads/2023/01/Profile-Organization-Ind.pdf>, (Rabu, 08 April 2026).

beasiswa orang tua asuh yang menjadi salah satu program unggulan di Human Initiative Cabang Bengkulu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Juni 2025, program beasiswa orang tua asuh ditujukan bagi anak yatim dan dhuafa dari jenjang SD hingga SMA, sementara untuk jenjang perguruan tinggi belum tersedia. Program ini melibatkan partisipasi masyarakat lewat donasi sebagai donatur. dan dalam program beasiswa ini para donatur inilah yang disebut sebagai orang tua asuh. Adapun dalam pelaksanaannya, orang tua asuh hanya memberikan donasi tanpa melakukan adopsi maupun pendampingan langsung kepada penerima beasiswa, karena pendampingan menjadi tanggung jawab pihak lembaga. Lembaga juga bertugas memantau serta melaporkan perkembangan anak kepada orang tua asuh. Beasiswa ini tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk uang, tetapi juga ada kegiatan pembinaan.

Namun demikian, pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative masih menghadapi

berbagai kendala. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengidentifikasi berbagai problematika yang muncul serta menemukan solusi yang tepat agar program dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari aspek kelembagaan, Human Initiative Cabang Bengkulu menunjukkan peran lembaga yang beragam dalam bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat. Peneliti terdahulu Saputra membahas strategi sosialisasi program dan penghimpunan dana.⁶ Fadlurrohman dan Achmad meneliti peran lembaga dalam pemenuhan hak anak.⁷ Setiawan, Yogopriyatno, dan Hardayani mengkaji kepemimpinan

⁶ Yozi Praditia Saputra, "Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli Human Initiative Bengkulu", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, 2022), hlm. iv.

⁷ Ishak Fadlurrohman dan williya Achmad, "The Role Of Human Initiative Organizations In Fulfilling Children's Rights In Bengkulu" , *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, Volume 25, (November 2023), hlm 501.

organisasi.⁸ Repti menyoroti tantangan penghimpunan dana,⁹ serta Monalisa membahas pemberdayaan ekonomi melalui program UMKM.¹⁰ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian terhadap Human Initiative lebih banyak berfokus pada aspek kelembagaan dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan pemberdayaan masyarakat, namun belum secara spesifik mengkaji pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh sebagai salah satu program unggulan di bidang pendidikan.

Sementara itu, dari aspek program beasiswa secara umum juga telah banyak dilakukan di berbagai lembaga filantropi. Penelitian Wulandari dan Saharuddin

8 Deni Setiawan dkk, “Peran Kepemimpinan Dalam Mobilisasi Gerakan Human initiative Di Kota Bengkulu “, *Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, Volume 13, (Juni 2024), hlm 145.

9 Delbi Ramadhan Repti, “Penolakan Penempatan Kotak Infak Yatim Dan Dhuafa Lembaga Filantropi (Studi Kasus Pada HI Cabang Bengkulu)”, *Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, Bengkulu, 2025), hlm viii.

10 Agnes Monalisa, “Manajemen Program Pemberdayaan Umkm Dengan Metode Business Model Canvas (Studi di Human Initiative Cabang Bengkulu)”, *(Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, 2025)*, Hlm ix.

menitikberatkan pada efektivitas program beasiswa.¹¹ Zaimah, Arifin, dan Monady fokus pada manajemen pengelolaan program.¹² Rahman mengkaji peran lembaga dalam meningkatkan kesejahteraan pendidikan.¹³ Marshanda menyoroti pengelolaan dana zakat dalam program beasiswa.¹⁴ serta Rynaldi membahas implementasi program beasiswa dari perspektif kebijakan.¹⁵ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian beasiswa cenderung berfokus pada efektivitas, manajemen, pendanaan, dan kebijakan, namun belum secara khusus mengkaji Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu,

¹¹ Retno Wulandari dan Erni Saharuddin, “Efektivitas Program Beasiswa Lazismu dalam Membantu Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Kapanewon Bantul,” *Jurnal Sudut Pandang*, Vol ume 3, (September 2023), hlm 101.

¹² Zaimah dkk, “Pengelolaan Program Beasiswa Anak Negeri di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Kalimantan Tengah,” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, Volume 4, (September 2024), hlm 659.

¹³ Farhan Fajrur Rahman, “Peranan Yayasan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) dalam Usaha Kesejahteraan Sosial di SDN 05 Cipulir,” *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Volume 8, (Juni 2024), hlm 157.

¹⁴ Vika Marshanda, “Manajemen Pengelolaan Dana Zakat: Studi pada Program Beasiswa Cendekia BAZNAS,” *Islamiche Bildung: Jurnal Agama Islam*, Volume 04, (Juni 2025), hlm 10.

¹⁵ Lucky Maulana Adam Rynaldi, “Implementation of the Foster Parent Scholarship Program for Former Localization Areas in Building Sustainable Educational Access in Surabaya City (Case Study: Putat Jaya Subdistrict),” *Jurnal Integrasi Multi Disiplin*, Volume 1, (Desember 2025), hlm 103.

terutama dari aspek pelaksanaan, mekanisme, serta problematika dan solusi dalam pengelolaannya.

Penelitian terdahulu tersebut memperlihatkan adanya kekosongan kajian, baik dari sisi kelembagaan maupun dari sisi program beasiswa secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya mengisi kekosongan kajian dari sisi kelembagaan, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan, kendala, dan solusi dalam Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program beasiswa orang tua asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu serta mengidentifikasi problematika dan solusi yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Tujuan ini sejalan dengan manajemen dakwah, di mana program beasiswa tidak hanya menjadi bentuk bantuan pendidikan, tetapi juga merupakan wujud kepedulian sosial yang mengandung nilai kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini penting dilakukan karena secara akademik masih terbatas kajian yang membahas pelaksanaan program beasiswa orang tua asuh secara menyeluruh, terutama terkait problematika dan solusi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi lembaga sosial dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program, sehingga berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi penerima. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji pelaksanaan program, tetapi juga memberikan gambaran mengenai upaya-upaya mengatasi kendala yang muncul dalam Program Beasiswa Orang Tua Asuh.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu. Kajian penelitian dibatasi pada problematika yang muncul dalam pelaksanaan program serta solusi yang dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini tidak membahas hal-hal di luar pelaksanaan program,

problematika, dan solusi Program Beasiswa Orang Tua Asuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan untuk memahami lebih mendalam pelaksanaan program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu, dengan menekankan pada aspek-aspek penting yang terkait dengan jalannya program serta permasalahan yang mungkin muncul selama pelaksanaannya. Untuk itu, penelitian ini dirumuskan dalam dua masalah utama, yaitu:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh Di Human Initiative Cabang Bengkulu?
2. Apa saja problematika dan solusi dalam pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh Di Human Initiative Cabang Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan mekanisme pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh Di Human Initiative Cabang Bengkulu
2. Untuk mengidentifikasi problematika dan solusi dalam pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh Di Human Initiative Cabang Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada manajemen dakwah dan nilai dakwah sosial, melalui penerapan dakwah bil-hal pada program beasiswa orang tua asuh yang mencerminkan kepedulian terhadap anak yatim dan dhuafa, prinsip tolong-menolong (ta'awun), serta upaya memberdayakan generasi muda melalui akses pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian dakwah berbasis pemberdayaan umat, dengan memperluas pemahaman bahwa dakwah bukan hanya penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga upaya nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pendidikan masyarakat serta menjadi rujukan dalam pengembangan konsep dakwah sosial yang terintegrasi dengan program beasiswa sebagai sarana pemberdayaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas, mengatasi kendala, dan menjaga keberlanjutan program.
- b. Bagi penerima, meningkatkan kualitas dukungan agar proses pendidikan dapat diselesaikan dengan lebih optimal.
- c. Bagi orang tua asuh, memberikan informasi untuk mendukung penerima secara lebih tepat dan efektif.
- d. Bagi pembina, menjadi acuan dalam pendampingan, pembinaan, serta evaluasi perkembangan penerima beasiswa.
- e. Bagi praktisi, menjadi rujukan dalam pengelolaan program dakwah yang terintegrasi dengan dukungan pendidikan agar lebih efektif dan berdampak.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dari berbagai penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema program beasiswa

dan pelaksanaan program sosial bagi anak-anak kurang mampu. Dengan adanya telaah pustaka ini, diharapkan dapat diketahui kekhasan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta untuk menghindari adanya duplikasi penelitian. Berikut gambaran rinci atas penelitian terdahulu:

1. Penelitian Saputra tahun 2022 berjudul *Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli Human Initiative Bengkulu*, menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan strategi sosialisasi dilakukan melalui metode langsung dan tidak langsung, seperti media promosi serta kunjungan ke berbagai instansi. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian di Human Initiative Bengkulu, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada strategi sosialisasi Program Tabung Peduli, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang

¹⁶ Yozi Praditia Saputra, “Strategi Sosialisasi Program Tabung Peduli Human Initiative Bengkulu”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, 2022), hlm. iv.

Tua Asuh.

2. Penelitian Fadlurrohim dan Achmad tahun 2022 berjudul *Peran Organisasi Human Initiative dalam Pemenuhan Hak-Hak Anak di Bengkulu*, menunjukkan bahwa Human Initiative berperan dalam pemenuhan hak anak melalui program pengasuhan alternatif dan dukungan akses pendidikan.¹⁷ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek kajian di Human Initiative Bengkulu, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut membahas peran lembaga dalam pemenuhan hak anak secara umum, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh sebagai salah satu program pendidikan.
3. Penelitian Deni Setiawan, Yogopriyatno, dan Hardayani tahun 2024 berjudul *Peran Kepemimpinan dalam Mobilisasi Gerakan Human Initiative di Kota Bengkulu*, menunjukkan bahwa kepemimpinan di Human Initiative

¹⁷ Ishak Fadlurrohim dan williya Achmad, "The Role Of Human Initiative Organizations In Fulfilling Children's Rights In Bengkulu" , *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, Volume 25, (November 2023), hlm 501.

bersifat demokratis dan partisipatif dalam menggerakkan sumber daya organisasi.¹⁸ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek kajian di Human Initiative Bengkulu, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada aspek kepemimpinan organisasi, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh.

4. Penelitian Delbi Ramadhan Repti tahun 2025 berjudul *Penolakan Penempatan Kotak Infak Yatim dan Dhuafa Lembaga Filantropi (Studi Kasus pada Human Initiative Cabang Bengkulu)*, menunjukkan adanya faktor-faktor penolakan penempatan kotak infak, seperti masalah perizinan, banyaknya lembaga sejenis, kekhawatiran pencurian, dan perbedaan agama.¹⁹ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek kajian di Human Initiative Cabang Bengkulu, sedangkan perbedaannya

¹⁸ Deni Setiawan dkk, “Peran Kepemimpinan Dalam Mobilisasi Gerakan Human initiative Di Kota Bengkulu “, *Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, Volume 13, (Juni 2024), hlm 145.

¹⁹ Delbi Ramadhan Repti, “Penolakan Penempatan Kotak Infak Yatim Dan Dhuafa Lembaga Filantropi (Studi Kasus Pada HI Cabang Bengkulu)”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, 2025), hlm viii.

penelitian tersebut berfokus pada hambatan program kotak infak, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di bidang pendidikan

5. Penelitian Agnes Monalisa tahun 2025 berjudul *Manajemen Program Pemberdayaan UMKM dengan Metode Business Model Canvas menunjukkan bahwa program pemberdayaan UMKM di Human Initiative Cabang Bengkulu*, dilaksanakan melalui tahapan manajemen program dan penerapan Business Model Canvas.²⁰ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada objek kajian di Human Initiative Cabang Bengkulu, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada pemberdayaan UMKM di bidang ekonomi, sementara penelitian ini berfokus pada Program Beasiswa Orang Tua Asuh di bidang pendidikan

6. Penelitian Wulandari dan Saharuddin tahun 2023 berjudul

²⁰ Agnes Monalisa, “Manajemen Program Pemberdayaan Umkm Dengan Metode Business Model Canvas (Studi di Human Initiative Cabang Bengkulu)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, 2025), Hlm Ix.

Efektivitas Program Beasiswa Lazismu dalam Membantu Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Kapanewon Bantu, menunjukkan bahwa program beasiswa dinilai efektif dalam membantu pendidikan penerima manfaat, meskipun ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya.²¹ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai program beasiswa, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada efektivitas program, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu..

7. Penelitian Zaimah, Arifin, dan Monady tahun 2024 berjudul *Pengelolaan Program Beasiswa Anak Negeri di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Kalimantan Tengah*, menunjukkan bahwa pengelolaan program beasiswa mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta menghadapi kendala seperti keterbatasan

²¹ Retno Wulandari dan Erni Saharuddin, “Efektivitas Program Beasiswa Lazismu dalam Membantu Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Kapanewon Bantul,” *Jurnal Sudut Pandang*, Volume 3, (September 2023), hlm 101.

dana dan kurangnya sosialisasi.²² Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai program beasiswa, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada aspek pengelolaan program, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu.

8. Penelitian Rahman tahun 2024 berjudul *Peranan Yayasan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) dalam Usaha Kesejahteraan Sosial di SDN 05 Cipulir*, menunjukkan bahwa pelaksanaan program dilakukan melalui kerja sama antara yayasan, sekolah, masyarakat, dan pihak lain dalam mendukung pendidikan anak.²³ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai program bantuan pendidikan, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada peran

²² Zaimah dkk, "Pengelolaan Program Beasiswa Anak Negeri di Yayasan Kesejahteraan Madani (YAKESMA) Kalimantan Tengah," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, Volume 4, (September 2024), hlm 659.

²³ Farhan Fajrur Rahman, "Peranan Yayasan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) dalam Usaha Kesejahteraan Sosial di SDN 05 Cipulir," *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Volume 8, (Juni 2024), hlm 157.

lembaga dalam program kesejahteraan pendidikan, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu.

9. Penelitian Marshanda tahun 2025 berjudul *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat: Studi pada Program Beasiswa Cendekia BAZNAS*, menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel untuk mendukung keberhasilan program beasiswa.²⁴ Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai program beasiswa, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan dana program, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu.

10. Penelitian Rynaldi, Widiyanto, dan Ismail tahun 2025 berjudul *Implementasi Program Beasiswa Orang Tua*

²⁴ Vika Marshanda, "Manajemen Pengelolaan Dana Zakat: Studi pada Program Beasiswa Cendekia BAZNAS," *ISLAMICHE BILDUNG: Jurnal Agama Islam*, Volume 04, (Juni 2025), hlm 10.

Asuh di Wilayah Eks Lokalisasi dalam Membangun Akses Pendidikan Berkelanjutan di Kota Surabaya, menunjukkan bahwa pelaksanaan program dipengaruhi faktor pendukung, kendala, dan solusi di lapangan.²⁵

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada kajian implementasi Program Beasiswa Orang Tua Asuh, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut dilakukan di Surabaya dengan fokus wilayah eks lokalisasi, sementara penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu sebagai studi kasus pada satu lembaga.

Secara umum, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Human Initiative dan program beasiswa masih berfokus pada aspek kelembagaan maupun jenis program tertentu. Dari aspek kelembagaan, penelitian lebih banyak menyoroti strategi sosialisasi, pemenuhan hak anak, kepemimpinan organisasi, serta hambatan dalam program

²⁵ Lucky Maulana Adam Rynaldi, "Implementation of the Foster Parent Scholarship Program for Former Localization Areas in Building Sustainable Educational Access in Surabaya City (Case Study: Putat Jaya Subdistrict)," *Jurnal Integrasi Multi Disiplin*, Volume 1, (Desember 2025), hlm 103.

filantropi. Sementara dari aspek program beasiswa, penelitian terdahulu umumnya berfokus pada efektivitas, pengelolaan, dan implementasi program di berbagai lembaga. Kajian mengenai Program Beasiswa Orang Tua Asuh sendiri masih sangat terbatas dan dilakukan pada konteks lembaga, lokasi, serta proses pelaksanaan yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu belum banyak dikaji, khususnya terkait pelaksanaan program, problematika, dan solusi yang dilakukan. Dengan demikian, masih terdapat ruang kajian yang perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut melalui analisis Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan disusun sebagai kerangka atau susunan pembahasan yang menjelaskan urutan isi penelitian secara sistematis dari bab pertama hingga bab terakhir.

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan. Bab I berisi uraian mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori. Bab II membahas konsep beasiswa, konsep orang tua asuh, teori fundraising, teori implementasi kebijakan, teori filantropi Islam, serta teori pemberdayaan.

Bab III: Metode Penelitian. Bab III menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Bab IV memaparkan profil lokasi penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan yang berfokus pada pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu, termasuk problematika yang muncul serta solusi dalam pelaksanaannya.

Bab V: Penutup. Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berkaitan dengan pengembangan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di masa mendatang.

